

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Neolaka (2006) “Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel”. Kemudian menurut Sudaryono (2018:89) menjelaskan bahwa “Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian korelasional adalah menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Tingkat hubungannya dinyatakan dengan koefisien korelasi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan hubungan antara variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan variabel merupakan variabel yang akan diukur setelah diberi perlakuan atau yang akan dilihat oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan peran dan fungsinya variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) variabel bebas dan (2) variabel terikat.

##### **3.2.1 Variabel Terikat**

Variabel terikat yang diukur pada penelitian ini yaitu sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi.

### 3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas yang diukur pada penelitian ini yaitu prestasi belajar peserta didik.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) mengungkapkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 171 anak. Populasi disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

**Jumlah Peserta Didik dan Rata-rata Skor Penilaian Akhir Semester Ganjil  
Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2021/2022  
SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya.**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai Akhir Semester
1.	X MIPA 1	33	73,36
2.	X MIPA 2	34	76,17
3.	X MIPA 3	35	83,54
4.	X MIPA 4	34	85,94
5.	X MIPA 5	35	83,17
Jumlah		171	402,18

Sumber: Guru Biologi SMAN 7 Kota Tasikmalaya

#### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2013:174). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini karena rata-rata pada penilaian akhir semester rentang nilai setiap kelas yang diperoleh peserta didik terpaut jauh sehingga nilai tersebut bersifat heterogen. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 4 SMAN 7 Kota Tasikmalaya.

Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel adalah kelas tersebut memperoleh rata-rata penilaian akhir smester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang paling tinggi dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut dianggap mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga diduga memiliki sikap pada mata pelajaran biologi yang baik.

### 3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar terhadap sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian korelasi sebab-akibat. Penelitian korelasi sebab-akibat adalah penelitian yang mencari hubungan atau korelasi sebab-akibat. Pada penelitian ini menggunakan model korelasi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono, (2019:61) “Hubungan sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen”. Desain korelasi sederhana menurut Sugiyono, (2019:62) dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1

#### Desain Penelitian



Sumber : Sugiyono, (2019:62)

Keterangan:

X : Prestasi Belajar

Y : Sikap Peserta Didik

→ : Hubungan prestasi belajar dengan sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi

Model hubungan sederhana dengan satu variabel independen X yang merupakan prestasi belajar dan satu variabel dependen Y yang merupakan sikap

peserta didik pada mata pelajaran biologi. Untuk mencari hubungan antara X dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana.

### 3.5 Langkah-langkah Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Perencanaan atau Persiapan

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi pada September 2018;
- 2) Melakukan observasi dan berkonsultasi dengan guru biologi di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya pada bulan November 2021, bukti peneliti melakukan observasi ke sekolah dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut;

Gambar 3.2

#### Observasi & Konsultasi



Sumber: Dokumentasi pribadi

- 3) Merumuskan permasalahan yang diperoleh di lapangan dan berkonsultasi ke pembimbing untuk merumuskan ke dalam bentuk judul penelitian pada tanggal 21 April 2022;
- 4) Pengajuan judul kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 pada tanggal 30 April 2022;
- 5) Pengajuan judul skripsi ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 21 Mei 2022;
- 6) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 pada bulamn April 2022 sampai bulan Juni 2022;

- 7) Menyusun instrumen kemudian dikonsultasikan kepada dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2;
- 8) Mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan seminar proposal, setelah proposal disetujui oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 pada tanggal 4 Juni 2022;
- 9) Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 14 Juni 2022;
- 10) Mengajukan hasil perbaikan seminar proposal serta menerima rekomendasi untuk melaksanakan penelitian skripsi, dokumentasi terlampir;
- 11) Mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada kepala SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya pada tanggal 17 Juli 2022;
- 12) Menyiapkan angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian;
- 13) Mengajukan validasi kepada *judgment expert* pada tanggal 20 Juni 2022.
- 14) Melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya pada tanggal 24 Juni 2022, bukti uji coba instrumen sikap dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut;

Gambar 3.3

### Uji Coba Instrumen Penelitian



Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengarahan terhadap peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya untuk teknis pelaksanaan penelitian pengisian angket sikap pada tanggal 25 Juni 2022;
- 2) Peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya mengisi angket sikap yang telah disiapkan pada tanggal 25 Juni 2022, bukti peserta didik mengisi angket sikap dapat dilihat pada gambar 3.4 sebagai berikut;

Gambar 3.4

#### Peserta Didik Mengisi Angket Sikap



Sumber: Dokumentasi pribadi

- 3) Meminta data skor penilaian akhir semester 1 (PAS) peserta didik pada mata pelajaran biologi tahun ajaran 2021/2022 kepada guru biologi.

### 3.5.3 Tahap Pengolahan

- 1) Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil angket sikap yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) Menyusun data hasil penelitian bulan Juli untuk melanjutkan penyusunan skripsi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi menggunakan non test yaitu berupa angket sikap pada mata pelajaran biologi yang disesuaikan dengan dimensi sikap dalam *Test of Science Related Attitude (TOSRA)*

menurut Fraser, 1982. Sedangkan pengambilan data prestasi belajar peserta didik diambil dari skor penilaian akhir semester 1 (PAS) pada mata pelajaran biologi tahun ajaran 2021/2022. Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden atau diisi oleh responden. Menurut Sugiyono, (2017:142) mengatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberika seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Melaksanakan sebuah penelitian tentunya perlu sebuah alat atau metode untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Alat bantu yang mengumpulkan data penelitian disebut sebagai instrumen. Menurut Sugiyono, (2016:147) “Istrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

#### 3.7.1 Konsepsi

##### 1) Sikap Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa skala sikap dengan pengisian tanda *checklist* (√) oleh responden. Angket ini merupakan instrumen yang penulis sesuaikan dengan dimensi sikap dalam *Test of Science Related Attitude* (TOSRA) oleh Fraser, (1982) dan terdiri dari 7 indikator atau *scale name* diantaranya: 1) *Social Implication of Science* (Implikasi Sosial Ilmu Biologi); 2) *Normality of Science* (Normalitas Ahli Biologi); 3) *Attitude to Science Inquiry* (Sikap terhadap Penyelidikan Ilmiah); 4) *Adoption of Science Attitudes* (Menerapkan Sikap Ilmiah pada Pembelajaran Biologi); 5) *Enjoyment of Science Lessons* (Kesenangan dalam Mempelajari Biologi); 6) *Leisure Interest in Science* (Meluangkan Waktu Mempelajari Biologi); 7) *Career Interest in Science* (Keinginan Berkarir di Bidang Ilmu Biologi). Indikator tersebut tersusun menjadi 32 item pernyataan dan tereduksi hanya 21 pernyataan yang valid. Kemudian, jawaban akan diukur menggunakan skala *Likert* lima poin, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut

merupakan kisi-kisi instrumen angket skala sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi pada tabel 3.2 dan skor jawaban angket sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi ditunjukkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Sikap pada Mata Pelajaran Biologi**

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	<i>Social Implication of Science</i>	1, 18, 19, 24
2.	<i>Normality of Science</i>	2, 14, 20*, 21
3.	<i>Attitude to Science Inquiry</i>	7, 13, 14*, 26
4.	<i>Adoption of Science Attitudes</i>	3, 23*, 27, 28*, 29
5.	<i>Enjoyment of Science Lessons</i>	6, 8*, 11*, 12, 13, 17*, 22*, 30
6.	<i>Leisure Interest in Science</i>	5, 10, 15*, 25, 31*
7.	<i>Career Interest in Science</i>	4, 9, 16*, 32

Sumber: Fraser, 1982

(\*) Pernyataan yang tidak digunakan

Tabel 3.3

**Skor Jawaban Angket Sikap**

Gradiasi Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TST)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sudaryono, 2017

2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat mempengaruhi peserta didik untuk memiliki sikap pada mata pelajaran biologi yang baik begitu sebaliknya sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi juga memiliki pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Jika sebelumnya peserta didik telah memiliki prestasi belajar yang baik, maka hal tersebut dapat menjadi motivasi atau dorongan tersendiri untuk peserta didik tersebut mempertahankan prestasi yang telah diraih bahkan meningkatkan prestasi belajarnya ke taraf yang lebih baik lagi. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Mercer J. & Clayton D., (2012) bahwa “Dorongan untuk mengurangi disonasi dapat menghasilkan kondisi dimana



perilaku membentuk sikap kita bukan sikap membentuk perilaku”. Pada penelitian ini prestasi belajar peserta didik diketahui melalui skor penilaian akhir semester 1 (PAS) pada mata pelajaran biologi, tahun ajaran 2021/2022.

### 3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi akan dilakukan di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen memiliki validasi dan reliabilitas yang baik atau tidak.

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto, (2013) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *software SPSS versi 25 for windows*.

Menurut Sugiono, (2016:352) “Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*)”. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun. Pada penelitian ini, validitas konstruksi instrumen angket skala sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi dilakukan oleh dosen Bapak Dani Ramdani, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing 2 secara teknis, selanjutnya uji validitas eksternal instrumen diujicobakan kepada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya. Hasil uji validitas instrumen sikap peserta didik pada mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap

No Butir Pernyataan	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,818	Signifikan	Pernyataan digunakan
2	0,722	Signifikan	Pernyataan digunakan

<b>No Butir Pernyataan</b>	<b>Validitas</b>	<b>Kriteria Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
3	0,733	Signifikan	Pernyataan digunakan
4	0,601	Signifikan	Pernyataan digunakan
5	0,562	Signifikan	Pernyataan digunakan
6	0,729	Signifikan	Pernyataan digunakan
7	0,235	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
8	0,695	Signifikan	Pernyataan digunakan
9	0,502	Signifikan	Pernyataan digunakan
10	0,607	Signifikan	Pernyataan digunakan
11	0,242	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
12	0,685	Signifikan	Pernyataan digunakan
13	0,759	Signifikan	Pernyataan digunakan
14	0,475	Signifikan	Pernyataan digunakan
15	0,132	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
16	0,215	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
17	0,234	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
18	0,669	Signifikan	Pernyataan digunakan
19	0,675	Signifikan	Pernyataan digunakan
20	0,116	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
21	0,708	Signifikan	Pernyataan digunakan
22	0,316	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
23	0,172	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
24	0,601	Signifikan	Pernyataan digunakan
25	0,637	Signifikan	Pernyataan digunakan
26	0,613	Signifikan	Pernyataan digunakan
27	0,566	Signifikan	Pernyataan digunakan
28	0,226	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
29	0,689	Signifikan	Pernyataan digunakan
30	0,540	Signifikan	Pernyataan digunakan

No Butir Pernyataan	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
31	0,125	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
32	0,764	Signifikan	Pernyataan digunakan

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

Berdasarkan hasil uji instrumen angket sikap dan perhitungan validasi menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*, dari 32 pernyataan hanya terdapat 21 pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut Arikunto, (2013:221) menyatakan “Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Adapun untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto S., (2002:75) mengklasifikasikan tingkat reliabilitas berdasarkan interpretasi indeks reliabilitas, untuk mengetahui kriteria instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5

#### Kriteria Reliabilitas Instrumen

No	Koefisiensi Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,800-1,000	Reliabilitas sangat tinggi
2	0,600-0,799	Reliabilitas tinggi
3	0,400-0,599	Reliabilitas cukup
4	0,200-0,399	Reliabilitas rendah
5	0,00-0,199	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto S., (2002:75)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas termasuk ke dalam kategori reliabel atau tidak. Untuk perhitungan reliabilitas instrumen sikap dihitung menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows* dari 21 pernyataan pada angket sikap yang tergolong valid memperoleh reliabilitas sebesar 0,827 yang berarti angket yang diberikan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Reliabilitas instrumen sikap dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6  
**Reliabilitas Instrumen Sikap**

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,827	0,827	21

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

### 3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data penelitian, maka tahap selanjutnya yaitu mengolah data penelitian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.8.2 Analisis Data

Setelah memperoleh data penelitian, maka tahap selanjutnya yaitu mengolah data penelitian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### 3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

###### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* karena uji tersebut dapat digunakan untuk  $n$  besar maupun  $n$  kecil. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

###### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai

hubungan linier atau tidak. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

### 3.8.2.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukkan uji prasyarat analisis, apabila hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) yaitu korelasi *product moment*. Analisis menggunakan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

Tabel 3.7

#### Interpretasi Kekuatan Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada hubungann
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

Sumber : Neolaka (2016:129)

#### 1) Uji Korelasi Pearson (Korelasi bivariat)

Analisis korelasi sederhana (*bivariate*) dilakuka untuk mengetahui ukuran hubungan antara dua variabel. Menurut Sugiyono (2016:228) “Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengetahui kekuatan hubungan dua variabel dan juga untuk mengetahui hubungan dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* menggunakan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung No. 25, Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kota

Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46182. SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya, dokumentasi sekolah dapat dilihat pada gambar 3.5 sebagai berikut:

Gambar 3.5  
**SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya**



Sumber: Dokumentasi pribadi

### **3.9.2 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Desember 2018 sampai Desember 2022. Jadwal kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

